

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan atau Sains yang semula berasal dari bahasa Inggris '*Science*' yang berarti saya tahu dalam arti kata itu dapat didefinisikan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.

Salah satu mata pelajaran yang dapat membina kepribadian seseorang sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA sangat erat hubungannya dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistimatis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajah dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Merujuk pada pada

pengertian ilmu IPA tersebut dapat diketahui bahwa hakikat IPA itu meliputi unsur utama yaitu sikap, rasa ingin tahu, proses, produk dan aplikasi. Sehingga pembelajaran IPA dipandang sebagai suatu proses aktif dan sangat dipengaruhi oleh apa yang ingin dipelajari anak itu sendiri. Sehingga hasil belajar tidak hanya tergantung pada apa yang disajikan guru melainkan dipengaruhi oleh berbagai interaksi antara berbagai informasi berdasarkan pemahaman dari pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Sehingga guru hendaknya mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan tidak lepas dari hakikat IPA itu sendiri. Namun kenyataannya, hasil belajar IPA siswa terutama di SDN 096742 Simpang IV Kecamatan Raya Kahean pada siswa kelas V masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 8 Januari 2012 dengan guru di SDN 096742 Simpang IV Kecamatan Raya Kahean pada bulan Desember 2012 diperoleh data bahwa nilai untuk mata pelajaran IPA relatif selalu rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa. Hasil belajar yang diperoleh siswa berada di bawah KKM yang ditentukan sekolah yaitu (68). Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan siswa semester ganjil tahun ajaran 2012/2013, dari 21 orang siswa di kelas V lebih dari separuh siswa memperoleh nilai 4,5. Hasil belajar ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih rendah.

Pada dasarnya banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya faktor dari dalam diri sendiri, orang tua, guru maupun teman. Faktor guru yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah model mengajar maupun media yang digunakan guru serta sikap guru dalam mengajar. Hasil observasi awal tentang kegiatan guru dalam proses belajar di dalam kelas

ditemukan proses pembelajaran yang diterapkan guru dengan cenderung menggunakan metode ceramah, guru kurang menggunakan melakukan appersepsi, guru kurang memotivasi siswa, guru hanya berpegangan dengan buku paket, guru hanya memberikan catatan materi tentang hal-hal yang dianggap penting di papan tulis, guru kurang menarik dalam menyampaikan materi sehingga pembelajaran terasa membosankan, dan dalam pembelajaran guru tidak melakukan percobaan materi yang diajarkan.

Aktivitas siswa dalam belajar juga masih tergolong kurang. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa cenderung hanya diam mendengarkan penjelasan dari guru. Siswa juga kurang aktif bertanya ataupun mengajukan pendapat dan hanya mencatat apa yang di sampaikan atau dituliskan guru di papan tulis serta mengerjakan tugas-tugas yang di berikan oleh guru.

Dilihat dari permasalahan diatas, maka peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran konstruktivisme dalam pembelajaran IPA. Karena pada dasarnya model pembelajaran konstruktivisme bersifat memfokuskan pada kesuksesan siswa dalam mengorganisasikan pengalaman mereka, sehingga siswa dapat aktif dalam mencari dan melakukan serta menemukan sendiri kaitan antara konsep yang dipelajari dengan pengalamannya sehingga tercapailah tujuan pembelajaran.

Selain itu, menurut pandangan konstruktivisme keberhasilan belajar bukan hanya di pengaruhi oleh pengalaman pembelajaran dengan dunia fisik dan lingkungannya melainkan juga pada pengetahuan awal siswa. Menurut teori konstruktivisme pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari pikiran guru kepada siswa. Artinya ,siswa harus aktif secara mental membangun struktur

pengetahuannya berdasarkan kematangan kognitif yang dimilikinya. Guru dapat memberikan kemudahan dalam proses ini dengan memberikan kesempatan untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri melalui pengalaman nyata dan membelajarkan siswa dengan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Dengan kata lain siswa secara aktif membangun pengetahuan dengan cara terus menerus mengasimilasi dan mengakomodasi informasi baru sehingga diharapkan melalui penerapan model ini hasil belajar siswa akan meningkat .

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “ **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Konstruktivisme Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 096742 Simpang IV Kec Raya Kahean TA 2012/2013**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terkait dengan rendahnya hasil dan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam antara lain :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA disebabkan karena metode yang di gunakan guru mengutamakan metode ceramah.
2. Guru kurang menarik dalam menyampaikan materi sehingga pembelajaran terasa membosankan, dan dalam pembelajaran guru tidak melakukan percobaan materi yang diajarkan.
3. Siswa belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

4. Aktivitas siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam, hanya sebatas diam mendengarkan kemudian menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan oleh guru.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Konstruktivisme Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Cahaya Dan Sifat-Sifatnya Di Kelas V SDN 096742 Simpang IV Kec Raya Kahean TA 2012/2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- Apakah dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di kelas V SDN 096742 Simpang IV Kec Raya Kahean TA 2012/2013?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran Konstruktivisme dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Cahaya Dan Sifatnya di kelas V SDN 096742 Simpang IV Kec Raya Kahean TA 2012/2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi Cahaya Dan Sifat-Sifatnya dengan melibatkan siswa secara aktif.

2. Bagi Guru

Menambah pemahaman guru dalam mengambil tindakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA khususnya dengan menggunakan pembelajaran konstruktivisme.

3. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar siswa .

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk menindaklanjuti tentang permasalahan yang sama.

5. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti-peneliti yang akan melaksanakan penelitian dengan masalah yang sama.